

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

D.I Yogyakarta merupakan daerah wisata, budaya, dan pusat pendidikan. Dimana transportasi adalah salah satu alat penunjang untuk mempermudah kegiatan masyarakat yang ada di Yogyakarta. Trans Jogja merupakan jenis transportasi umum *Bus Rapid Transit* (BRT) yang menggunakan metode pembayaran sekali jalan dan kartu berlangganan, awalnya Trans Jogja hanya memiliki enam rute yaitu 1A, 1B, 2A, 2B, 3A dan 3B dengan jumlah armada 54 unit dan enam unit armada cadangan. Seiring dengan tuumbuhnya keperluan masyarakat akan transportasi umum maka rute-rute Trans Jogja ditambah dengan cakupan wilayah yang cukup luas.

Rute baru pada Trans Jogja bermula pada pengelolaan yang dipegang oleh PT. Jogja Tugu Trans lalu diganti oleh PT. Anindiya Mitra Internasional selaku pengelola saat ini. Ada 17 rute saat ini yang beroperasi mencakup daerah-daerah dalam kota hingga ke area *ring road* dan akan terus berkembang seiring dengan kebutuhan akses masyarakat yang meluas. Maka pemerintah daerah dan Dishub D.I Yogyakarta masih mengkaji dan meng evaluasi setiap rute Trans Jogja secara berkelanjutan.

Adanya interaksi antara komponen-komponen sistem dan moda transportasi di luar pengendalian dan pengawasan kontrol berakibat pada bermunculnya suatu masalah yang tidak seimbang. Ketidakseimbangan dimaksud dapat saja terjadi karena ketidak sesuaian antara *transport demand* (permintaan akan transportasi) dan *transport supply* (ketersediaan untuk mengantisipasi kkebutuhan pergerakan) ataupun faktor-faktor yang relevan yang pada dasarnya menyebabkan pergerakan manusia dan barang tidak efisien dan efektif (Tamin,2000).

Di kawasan perkotaan kebutuhan akan layanan transportasi biasanya menggunakan moda angkutan perkotaan. Dengan meningkatnya arus lalu lintas dan transportasi telah mengakibatkan banyak permasalahan seperti tundaan, kemacetan, permasalahan lingkungan dan tingkat kecelakaan yang tinggi.

Dibangunnya sarana transportasi dapat memudahkan masyarakat untuk berpindah lokasi ke suatu tempat juga mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi. Hal inilah yang menyebabkan perkembangan transportasi di Yogyakarta beralih manajemen operasinya menjadi Sarana Angkutan Umum Massa (SAUM) terpadu dengan menggunakan sistem *Buy the service system* yang mulai beroperasi tahun 2008 dengan ditandai beroperasinya Trans Jogja, menggantikan sistem lama yaitu setoran.

Perkembangan moda angkutan umum Trans Jogja hingga saat ini pada beberapa trayek masih belum cukup memuaskan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian evaluasi kinerja Trans Jogja pada trayek 6B yang masih sepi penumpang dan halte *portable* yang belum tertata. Hal ini memicu pertanyaan “Mengapa penumpang Trans Jogja tidak begitu berminat untuk menggunakan fasilitas transportasi umum?”. Pertanyaan ini yang akan dikembangkan sebagai bahan evaluasi penelitian pada trayek 6B Trans Jogja.

Berdasarkan kondisi yang ada, maka diperlukan analisa tentang kinerja operasi Trans Jogja khususnya pada jalur 6B untuk mengetahui sejauh mana kinerja Trans Jogja dengan standar yang telah ditetapkan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana hasil dari indikator kinerja dan pelayanan pada Trans Jogja 6B ?
- b. Bagaimana kinerja dan kualitas pelayanan pada Trans jogja rute 6B ?
- c. Berapa tarif Trans Jogja yang layak berdasarkan standar operasional dan pengguna ?

## **1.3. Lingkup Penelitian**

Dari latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka dibuat batasan-batasan guna membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian adalah jalur 6B Trans Jogja
- b. Sasaran untuk Kuesioner adalah masyarakat serta mahasiswa (pengguna Trans Jogja rute 6B)

- c. Pengambilan data survei dilakukan dengan menggunakan cara kuisioner dan wawancara kepada karyawan dan pengguna Trans Jogja

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil dari indikator kinerja pelayanan Trans Jogja 6B
- b. Untuk mengetahui kinerja pelayanan Trans Jogja 6B
- c. Untuk mengetahui tarif yang sesuai berdasarkan standar operasional dan karakteri pengguna Trans Jogja

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pelayanan angkutan umum dan memberikan evaluasi kepada instansi terkait.
- b. Dapat dijadikan masukan untuk perbaikan dan pembaruan tentang bus trans jogja.